

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DASAR UMKM KOTA SERANG**Aryan Danil Mirza. BR^{1*}, Reni Oktavia², Neny Desriani³**^{1,2,3}*Jurusan Akuntansi, Universitas Lampung***aryan.danil@feb.unila.ac.id****Abstrak**

Dewasa ini, bisnis digital adalah sebuah realitas baru dan berbeda bagi para pengusaha UMKM. Kewirausahaan digital menawarkan banyak peluang dan manfaat, termasuk kemampuan menjangkau pelanggan yang lebih luas, biaya yang lebih murah dibandingkan bisnis tradisional, dan fleksibilitas untuk bekerja dari mana saja dengan koneksi internet. Pelatihan kewirausahaan digital merupakan upaya dalam mewujudkan Indonesia emas di masa mendatang dengan mencetak wirausaha yang mampu beradaptasi di pasar digital. Pelatihan kewirausahaan digital dasar ini melibatkan 75 peserta dan berlangsung selama dua hari di Kota Serang. Harapannya pasca pelatihan, peserta dapat lebih memahami dunia digital dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Kata kunci: *Bisnis Digital, UMKM, Kewirausahaan Digital Dasar, Daya Saing, Kota Serang.*

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah bentuk upaya untuk mengidentifikasi, menumbuhkan, dan mengintegrasikan ide-ide baru, prospek, dan metode yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang (Hery, 2017). Hamali (2017) menambahkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki atribut tertentu, termasuk kepercayaan diri, fokus pada pencapaian hasil, kemauan untuk mengambil risiko, orisinalitas, pola pikir yang berpikiran maju, kreativitas, dan disiplin dalam pekerjaan mereka.

Hery (2017) memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai ciri-ciri seorang wirausahawan. Menurutnya, seorang wirausahawan adalah individu yang mendirikan usaha baru dengan menerima risiko dan ketidakpastian untuk menghasilkan keuntungan finansial. Hal ini dicapai dengan mengenali dan memanfaatkan peluang yang ada saat ini dan peluang potensial, sambil secara efektif menggunakan sumber daya yang dibutuhkan. Pengusaha harus memiliki keberanian untuk mengubah konsep bisnis mereka menjadi usaha yang nyata, diikuti dengan kecerdikan. Para wirausahawan memanfaatkan tingkat daya cipta mereka yang tinggi untuk meningkatkan kualitas atau standar hidup melalui operasi komersial mereka.

Sementara itu di era revolusi industri 4.0, hadir inovasi baru dalam bidang kewirausahaan, yaitu kewirausahaan digital (UGM, 2019). Kewirausahaan digital merupakan cara baru dalam berbisnis (Setiawan, dkk., 2023). Secara lebih lanjut, Kewirausahaan digital mengacu pada pembentukan usaha ekonomi baru yang muncul akibat adanya teknologi digital. Hal ini melibatkan beberapa aspek ekonomi, sosial, dan organisasi (Heymsfield et al., 2019). Permadi, dkk (2018) mendefinisikan kewirausahaan digital sebagai kemampuan untuk menciptakan nilai tambah komersial dari inovasi teknologi, termasuk pada produk dan prosesnya.

Pelatihan Kewirausahaan Digital Tingkat Dasar dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan kepada masyarakat umum, calon pelaku UMKM, dan pelaku UMKM tradisional untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berketerampilan tinggi di era revolusi industri 4.0. Pelatihan Kewirausahaan Digital Dasar berfokus pada pengembangan sikap kewirausahaan digital dan memberikan gambaran umum tentang kewirausahaan digital melalui eksplorasi konsep-konsep utama, latihan praktis, dan *focus group discussion* (FGD).

Kebutuhan akan pelatihan mengenai kewirausahaan digital memotivasi tim kami untuk melakukan kegiatan pengabdian bagi para pelaku UMKM dan calon pelaku UMKM untuk memberikan perspektif lebih dalam mengenai dasar dasar kewirausahaan digital. Peserta didorong untuk dapat memiliki mindset kewirasuahaan dan memproyeksikannya pasca pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada 10-11 Juli 2023 di Kota Serang. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, diskusi dan pendampingan pasca pelatihan. Peserta dalam pelatihan ini adalah pelaku wirausaha digital dan tradisional, calon pelaku wirausaha, Ibu Rumah Tangga, dan masyarakat umum

Pada Tahap pertama terdapat seleksi awal berupa pre-test untuk mendapatkan pemahaman awal mengenai kondisi peserta. Selanjutnya 75 peserta terpilih yang berhak mengikuti pelatihan diundang untuk dapat hadir di hotel Horison Ultima Ratu. Peserta dibagi menjadi 3 kelas pelatihan (Kelas A, B dan C) berdasarkan hasil pre-test yang telah mereka kerjakan sebelumnya. Pelatihan berlangsung selama dua hari, dan terbagi ke dalam beberapa sesi pelatihan. Berikut ini merupakan jadwal kegiatan pelatihan kewirausahaan digital dasar:

Tabel 1. Jadwal Acara Pelatihan

| Waktu | Kegiatan/Materi | Keterangan |
|-----------------------------|--|----------------|
| Senin, 10 Juli 2023 | | |
| 07.30 - 08.00 | Registrasi | Panitia |
| 08.00 - 08.30 | Orientasi Kelas (Ice Breaking, Pengantar Rencana Pelatihan Tatap Muka, Pengenalan LMS) | Pengajar |
| 08.30 - 10.00 | Memahami Kewirausahaan (2 JP) | Pengajar |
| 10.00 – 10.15 | <i>Coffee Break</i> | Panitia |
| 10.15 – 11.45 | Tantangan Kewirausahaan Masa Kini (2 JP) | Pengajar |
| 11.45 - 12.45 | ISHOMA | Panitia |
| 12.45 - 14.00 | Adopsi Digital (2 JP) | Pengajar |
| 14.00 - 14.15 | <i>Coffee Break</i> | Panitia |
| 14.15 - 15.00 | Dasar-dasar Media Digital : Email (1 JP) | Pengajar |
| 15.00 | Peserta Pulang | |
| Selasa, 11 Juli 2023 | | |
| 07.30 - 08.00 | Registrasi | Panitia |
| 08.00 - 10.00 | Dasar Media Digital: Media Sosial (3 JP) | Pengajar |
| 10.00 – 10.15 | Coffee Break | Panitia |
| 10.15 – 12.00 | Pengenalan OSS Untuk Legalitas Dasar Usaha 1 (3 JP) | Pengajar |
| 12.00 - 13.00 | ISHOMA | Panitia |
| 13.00 – 14.15 | Post Test, Survey, dan Penutup | Pengajar |
| 14.15 -14.30 | Coffee Break | Panitia |
| 14.30 - 15.00 | Administrasi Peserta | Panitia |
| 15.00 | Peserta Pulang | |

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, maka tim pengabdian tetap mengawal dengan memberikan pendampingan pasca pelatihan. Kegiatan pendampingan ini berlangsung selama minimal 14 hari yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi peserta melakukan klarifikasi atau pendalaman dengan pengajar terhadap materi yang telah diajarkan dalam pelatihan, guna mencapai indikator capaian pendampingan. Kegiatan pendampingan ini memberikan kesempatan tanya jawab terkait kewirausahaan digital dan pendampingan peserta yang tidak lolos post test. Hasil post test tahap pertama menunjukkan terdapat 6 peserta dari total 75 peserta yang tidak lolos. Hasil pendampingan menunjukkan terdapat peningkatan skor peserta dimana seluruh peserta pelatihan berhasil lolos lewat skor minimal 6 dan mengerjakan minimal 1 tugas yang dipersyaratkan dalam pendampingan ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy (DEA) Kewirausahaan Digital Dasar (Dasar 1) - Batch 12 Kota Serang diselenggarakan selama 2 (dua) hari tatap muka dengan total 13 Jam Pelatihan (JP), ditambah dengan pendampingan pasca pelatihan selama minimal 14 hari dengan menggunakan WA Group dan LMS (Learning Management System). Dalam periode pendampingan pasca pelatihan, Peserta diberi kesempatan untuk melakukan klarifikasi, mengajukan pertanyaan, atau pendalaman dengan Pengajar terhadap materi yang telah diajarkan dalam pelatihan untuk memberikan dampak yang lebih besar kepada para Peserta. Semua materi dan tugas selama pelatihan dan pendampingan akan tersedia di LMS masing-masing Peserta.

Pelatihan kewirausahaan digital memberikan beberapa manfaat bagi pengusaha UMKM Kota Serang, diantaranya:

1) Peningkatan skala usaha

Bisnis digital memiliki potensi pertumbuhan dan peningkatan skala usaha yang cepat. Dengan strategi dan alat yang tepat, wirausahawan dapat dengan mudah meningkatkan skala bisnis online mereka untuk mengakomodasi peningkatan permintaan tanpa perubahan infrastruktur yang signifikan. Skalabilitas ini memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dengan cepat (Prahendratno, dkk., 2023).

2) Peningkatan efisiensi

Pelatihan kewirausahaan digital memberikan pengusaha UMKM serangkaian pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan alat dan teknologi digital secara

efektif. Hal ini dapat menyederhanakan operasi bisnis, mengotomatiskan proses, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Dari alat manajemen proyek online hingga sistem manajemen hubungan pelanggan, solusi digital dapat membantu pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan operasi mereka (Masriansyah, 2020; Setiawan, Dkk., 2023).

3) Akses ke Pasar lebih luas

Kewirausahaan digital memungkinkan pemilik usaha kecil menjangkau pelanggan secara lebih luas. Dengan internet, bisnis dapat terhubung dengan jutaan pelanggan potensial di lebih banyak tempat, memperluas jangkauan pasar mereka melampaui batasan geografis (Rukmana, 2023).

4) Fleksibilitas dan mobilitas

Kewirausahaan digital menawarkan fleksibilitas untuk bekerja dari mana saja dan kapan saja. Dengan bisnis online, wirausahawan dapat mengelola operasional mereka dari jarak jauh, sehingga memungkinkan keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan yang lebih baik dan kemampuan untuk bepergian sambil menjalankan bisnis mereka. Fleksibilitas ini sangat menarik bagi pemilik usaha kecil yang mencari gaya hidup yang lebih fleksibel (Wakil, dkk., 2022; Nurjaya, 2022).



Gambar 3. Focus Group Discussion

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Pelatihan

| Topik | Output | Hasil |
|--|---|---|
| Tantangan Kewirausahaan Masa Kini | Peningkatan pemahaman mengenai digital for entrepreneurship. | Pengusaha mampu paham dengan kondisi terkini ekonomi digital |
| Dasar media digital: Email & Media Sosial | Peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan media digital | Peserta berhasil membuat Email Usaha, akun media sosial pribadi dan usaha/bisnis dan profil bisnis Google |
| Pengenalan OSS untuk Legalitas Dasar Usaha | Pendaftaran legalitas UMKM: Cetak/ tangkapan layar hasil pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) | Peserta berhasil memperoleh legalitas usaha dari pemerintah. |

Manfaat-manfaat ini menggambarkan potensi keuntungan yang dapat diberikan oleh pelatihan kewirausahaan digital kepada pengusaha UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi dan strategi digital, wirausahawan dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka, menjangkau khalayak yang lebih luas, dan mengoptimalkan operasi mereka

4. SIMPULAN

Meskipun mayoritas peserta beragam dimana terdapat sebagian besar wirausaha pemula dan wirausaha senior yang tergabung dalam pelatihan ini, namun tidak menyurutkan minat dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan secara proaktif dan berdiskusi. Banyak peserta yang berhasil memiliki ide-ide bisnis menarik dan sukses melakukan pendaftaran legalitas usaha. Ke depannya UMKM lebih banyak membutuhkan keterampilan yang bersifat teknis seperti analisis usaha, pemasaran digital, dan manajemen/literasi keuangan (BR, dkk., 2022). Pelatihan selanjutnya dapat diarahkan pada kegiatan sertifikasi usaha seperti sertifikasi halal dan bekerja sama dengan pelaku pasar digital seperti Tokopedia, shopee, Gojek, dalam meningkatkan omset usaha pengusaha UMKM (BR & Putra, 2022).

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada BPSDMP Kominfo Bandung yang turut membantu dalam pelaksanaan pelatihan kewirausahaan digital dasar ini.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan

5. REFERENSI

- BR, A. D. M., Purwaningsih, V. T., Fajarini, D., & Puspita, H. E. (2022). Sharia finance workshop for MSME in Bandar Lampung City. *Jurnal Sumbangsih*, 3(2), 114-118.
- BR, A. D. M., & Putra, J. (2022). Peningkatan literasi keuangan syariah UMKM Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Sumbangsih*, 3(2), 98-102.
- Hamali, A. Y. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan*. Prenada Media; Jakarta.
- Hery. 2017. *Kewirausahaan*. Grasindo; Jakarta.
- Heymsfield, S. B., Bourgeois, B., Ng, B. K., Sommer, M. J., Li, X., & Shepherd, J. A. (2019). Digital anthropometry: a critical review. *European Journal of Clinical Nutrition*, 72(5), 680–687.
- Permadi, D., Shabrina, F., & Rahyaputra, V. (2018). *Menyongsong Kewirausahaan Digital Indonesia*. UGM PRESS.
- Prahendratno, A., Sari, F. P., Juliandy, C., Lubis, V. H., Ridwan, A., Munizu, M., ... & Prasetyaningrum, N. E. (2023). *TECHNOPRENEURSHIP: Ide dalam menggapai kesuksesan di era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masriansyah, L. (2020). Go Digital and Customer Relationship Marketing sebagai Strategi Pemulihan Bisnis UMKM yang Efektif dan Efisien di Masa Adaptasi New Normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126-140.
- Nurjaya, I. H. (2022). *Digital Entrepreneurship*. Cipta Media Nusantara.
- Rukmana, A. Y. (2023). *Digital Marketing Dan E-Commerce*. Global Eksekutif Teknologi: Padang.
- Setiawan, Z., Jauhar, N., Putera, D. A., Santosa, A. D., Fenanlampir, K., Sembel, H. F., ... & Rukmana, A. Y. (2023). *Kewirausahaan Digital*. Global Eksekutif Teknologi: Padang.
- Ugm, F. F. (2019). *Revolusi Industri 4.0*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wakil, A., Cahyani, R. R., Harto, B., Latif, A. S., Hidayatullah, D., Simanjuntak, P., ... & Sihombing, F. A. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.